

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Skripsi, Januari 2026

Alifianissa Aisyah, No. NRP 2210211157

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DAN FAKTOR KLINIS DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN NEUROPATI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**

ABSTRAK

Neuropati diabetik ialah suatu komplikasi kronis diabetes melitus tipe 2 (DMT2) yang sering terjadi dan bisa menurunkan kualitas hidup pasien. Derajat keparahan neuropati diabetik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor demografis, klinis, maupun gaya hidup, termasuk kualitas tidur. Namun, hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi derajat keparahan neuropati diabetik masih menunjukkan temuan yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan kualitas tidur dan faktor-faktor yang memengaruhi derajat keparahan neuropati diabetik pada pasien DMT2 di Puskesmas Jurang Mangu. Penelitian ini ialah studi observasional analitik dengan desain potong lintang yang melibatkan 74 responden. Identifikasi neuropati diabetik dilakukan menggunakan Monofilamen 10g, derajat keparahan neuropati dinilai menggunakan *Neuropathy Symptom Score* (NSS), dan kualitas tidur menggunakan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Analisis data dilaksanakan secara bivariat menggunakan uji Chi-square dan dilanjutkan dengan analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tidur memiliki hubungan yang signifikan dengan derajat keparahan neuropati diabetik ($p < 0,05$). Sementara itu usia, jenis kelamin, IMT, lama menderita DM, hipertensi, dan kadar HbA1c tidak memperlihatkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan derajat keparahan neuropati diabetik ($p > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah kualitas tidur merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan derajat keparahan neuropati diabetik pada pasien DMT2.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, faktor risiko, HbA1c, hipertensi, IMT, jenis kelamin, kualitas tidur, lama menderita DM, neuropati diabetik, usia

FACULTY OF MEDICINE

Undergraduate Thesis, Januari 2026

Alifianissa Aisyah, No. NRP 2210211157

THE ASSOCIATION BETWEEN SLEEP QUALITY AND CLINICAL FACTORS WITH THE SEVERITY OF DIABETIC NEUROPATHY IN PATIENT WITH TYPE 2 DIABETES MELITUS

ABSTRACT

Diabetic neuropathy is a common chronic complications of type 2 diabetes mellitus (T2DM) that can reduce patients quality of life. The severity of diabetic neuropathy is influenced by various factors, including demographic, clinical, and lifestyle factors including sleep quality. However, research findings on factor affecting the severity of diabetic neuropathy still show varying findings. This study aims to determine the relationship between sleep quality and fators affecting the severity of diabetic neuropathy in T2DM patients at Jurang Mangu Community Health Center. This research is an analytical observational study with a cross-sectional design involving 74 respondents. Diabetic neuropathy was identified using the 10g Monofilament, neuropathy severity was assessed using the Neuropathy Symptom Score (NSS), and sleep quality using the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Data were analyzed bivariately using the Chi-square test and then followed by multivariate analysis. The result showed a significant relationship between sleep quality and the severity of diabetic neuropathy ($p < 0,05$). Meanwhile, age, gender, BMI, duration of diabetes, hypertension, and HbA1c levels did not show a statistically significant relationship with the severity of diabetic neuropathy ($p > 0,05$). The conclusion of this study is that sleep quality is a factor significantly associated with the severity of diabetic neuropathy in T2DM patients.

Keywords: *age, BMI, diabetic neuropathy, duration of DM, gender, HbA1c, hypertension, risk factors, sleep quality, type 3 diabetes mellitus*